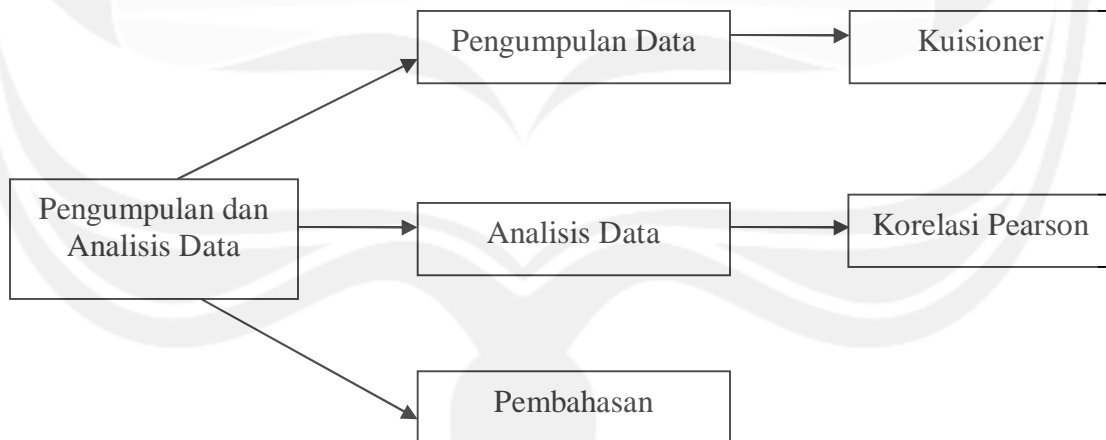


BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas mengenai sistematika pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis data dengan uji – uji statistik yang sesuai dengan kondisi data yang ada. Dari hasil analisis data akan dilanjutkan dengan interpretasi dari hasil uji statistik dan pembahasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5.1 Bagan Alir Pembahasan

5.2 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini didapat dengan cara survey terhadap responden yang sesuai terhadap sasaran dari penelitian ini, yaitu dengan tujuan mendapatkan data yang valid sesuai dengan data yang diperlukan. Survey merupakan metode yang sistematis untuk mengumpulkan data berdasarkan sample agar mendapatkan informasi dari populasi yang sebenarnya sehingga dapat diketahui suatu perilaku atau karakteristik utama dari populasi yang dituju pada suatu waktu yang telah ditentukan. Adapun obyek dari penelitian ini adalah proyek – proyek swakelola yang menggunakan tenaga pelaksana dari tenaga outsourcing.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner terhadap delapan kelompok responden yang terdiri dari: Urusan Pelaksana, Laboratorium teknik, Pengawas Lapangan, Administrasi Teknik, Administrasi Umum, Keuangan, Penilik Jalan, dan Mandor.

Adapun ruas jalan yang ditinjau meliputi tiga belas ruas yang terdiri dari: Janti – Prambanan, Chudori, Sleman – Tempel, AUT, Karangnongko – Toyan, Wates – Milir, Milir – Sentolo, AUB, Kolonel Sugiyono (Wates), Kulon progo – Yogyakarta, Toyan – Wates, Sentolo – Sleman, dan Yogya – Sleman.

5.3 Hasil kuisisioner

Dari 200 kuisisioner yang diedarkan kepada para pegawai di lingkungan Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini hanya 183 kuisisioner. Data yang diperoleh

dari survey perbandingan waktu, biaya, dan kinerja tenaga outsourcing dan non outsourcing pada pelaksanaan proyek – proyek swakelola dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data nominal, yaitu data yang memberikan gambaran mengenai responden dan karakteristiknya, jabatan responden, pengalaman kerja responden, pendidikan responden, dan ruas jalan yang ditangani.
2. Data ordinal, yaitu data yang memberikan hasil penilaian dari responden.

Sebanyak 183 responden berhasil didapatkan dari survey perbandingan waktu, biaya, dan kinerja tenaga outsourcing dan non outsourcing pada pelaksanaan proyek – proyek swakelola yang terbagi menjadi 13 ruas jalan tersebut diatas, dengan hasil sebarannya sebagai berikut:

5.3.1 Hasil Perbandingan outsourcing dan non outsourcing untuk faktor waktu

Variabel	Outsourcing			Non Outsourcing			sig	
	Mean	SD	Rank	Mean	SD	Rank		
Waktu								
Tingkah laku dalam bekerja seperti: suka menunda suatu pekerjaan dan lain lain	3.82	0.923	9	3.86	0.950	6	0.432	-
Motivasi bekerja	3.88	0.894	4	3.85	0.948	8	0.529	-
Bermalas-malasan dalam jam kerja	3.99	0.938	1	3.99	0.932	1	1	-
Kemampuan dalam bekerja	3.99	0.852	2	3.95	0.821	2	0.355	-
Keletihan akibat bekerja	3.75	0.932	13	3.74	0.888	12	0.733	-
Absensi pekerja	3.76	0.888	12	3.77	0.861	11	0.872	-

Variabel	Outsourcing			Non Outsourcing			sig	
	Mean	SD	Rank	Mean	SD	Rank		
Tingkat keterampilan dan pelatihan	3.87	0.854	5	3.86	0.833	7	0.819	-
Pengalaman kerja	3.80	0.754	10	3.83	0.825	10	0.537	-
Pemogokan akibat adanya konflik, misal konflik dengan sesama rekan kerja	3.79	0.910	11	3.68	0.896	13	0.31	-
Pemahaman terhadap metode kerja	3.85	0.855	8	3.91	0.854	4	0.245	-
Kompleksitas dan kesulitan Pekerjaan	3.86	0.792	6	3.85	0.822	9	0.897	-
Ukuran besarnya proyek yang akan dilaksanakan	3.49	0.882	14	3.58	0.875	14	0.056	-
Keadaan ekonomi pekerja	3.24	0.768	15	3.31	0.875	15	0.149	-
Persiapan perencanaan pekerjaan	3.85	0.864	7	3.87	0.928	5	0.660	-
Kesalahan design yang berakibat rework	3.96	0.824	3	3.93	0.881	3	0.667	-

Tabel 5.1 Perbandingan outsourcing dan non outsourcing ditinjau dari faktor waktu

Keterangan:

* sig 0.05

** sig 0.01

Pada faktor waktu setelah dibandingkan item per item antara outsourcing dan non outsourcing ternyata tidak terdapat beda sama sekali pada item – item tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi waktu baik outsourcing maupun non outsourcing tidaklah terdapat beda pada keduanya.

5.3.2 Hasil Perbandingan outsourcing dan non outsourcing untuk faktor biaya

Variabel	Outsourcing			Non Outsourcing			sig	
	Mean	SD	Rank	Mean	SD	Rank		
Biaya								
Kerja lembur	3.60	0.785	11	3.60	0.871	10	1	-
Imbalan dan kompensasi	3.39	0.869	12	3.48	0.863	12	0.103	-
Teknologi yang digunakan	3.89	0.851	2	3.89	0.873	1	0.912	-
Penghargaan terhadap pekerja	3.66	0.830	10	3.57	0.815	11	0.113	-
Perencanaan komposisi kelompok kerja	3.80	0.912	8	3.61	0.870	9	0.00	**
Kepadatan tenaga kerja	3.67	0.799	9	3.70	0.765	8	0.605	-
Instruksi dan arahan dari pimpinan	3.81	0.859	6	3.72	0.929	7	0.084	-
Kecepatan dalam mengambil keputusan oleh manajemen	3.81	0.838	7	3.74	0.911	6	0.210	-
Komunikasi antar unit kerja	3.84	0.820	5	3.80	0.850	2	0.416	-
Fasilitas untuk para pekerja	3.87	0.815	4	3.75	0.812	5	0.044	*
Keselamatan pekerja	3.91	0.879	1	3.76	0.843	4	0.003	**
Kualitas manajemen proyek	3.89	0.791	3	3.77	0.757	3	0.12	-

Tabel 5.2 Perbandingan outsourcing dan non outsourcing ditinjau dari faktor biaya

Keterangan:

* sig 0.05

** sig 0.01

Ketika dilakukan uji perbandingan per item antara outsourcing dan non outsourcing terdapat perbedaan yang signifikan pada item – item berikut:

- Perencanaan komposisi kelompok kerja dengan nilai sig ≤ 0.01 (nilai sig 0.00)
- Fasilitas untuk pekerja dengan nilai sig ≤ 0.05 (nilai sig 0.044)

- Keselamatan pekerja dengan nilai sig ≤ 0.01 (nilai sig 0.12).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara faktor biaya outsourcing dengan non outsourcing, dimana pada ketiga item tersebut ternyata mean yang didapat ternyata lebih besar mean yang didapat dari outsourcing

5.3.3 Hasil Perbandingan outsourcing dan non outsourcing untuk faktor kinerja

Variabel	Outsourcing			Non Outsourcing			sig	
	Mean	SD	Rank	Mean	SD	Rank		
Kinerja							Sig	
Kecepatan pimpinan dalam mengambil keputusan	3.87	0.938	2	3.88	0.976	2	0.918	-
Keragaman budaya tenaga kerja	3.34	0.782	10	3.47	0.876	10	0.01	**
Kemampuan financial perusahaan	3.76	0.850	6	3.74	0.905	7	0.766	-
Kontrol/ pengawasan jam kerja dari atasan	3.80	0.781	4	3.81	0.799	4	0.922	-
Ketersediaan material dan Peralatan	3.90	0.868	1	3.90	0.868	1	1	-
Keterlambatan pengiriman material	3.87	0.861	3	3.86	0.869	3	0.908	-
Changes order	3.79	0.896	5	3.77	0.848	6	0.589	-
Force majeure	3.68	0.852	8	3.69	0.854	8	0.35	-
Perubahan cuaca yang buruk	3.75	0.866	7	3.80	0.808	5	0.471	-
Lokasi proyek yang jauh dari hunian	3.46	0.912	9	3.52	0.888	9	0.254	-

Tabel 5.3 Perbandingan outsourcing dan non outsourcing ditinjau dari faktor kinerja

Keterangan:

* sig 0.05

** sig 0.01

Saat faktor kinerja dibandingkan satu per satu pada tiap item baik outsourcing maupun non outsourcing terdapat satu perbedaan saja pada item keragaman budaya tenaga kerja dengan nilai sig ≤ 0.01 (nilai sig 0.01). Ketika dilihat pada nilai mean antara keduanya (outsourcing dan non outsourcing) ternyata hasil yang didapat dari nilai mean adalah lebih besar nilai mean dari tenaga non outsourcing

5.3.4 Hasil T Test

a. Faktor waktu

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Waktu (Outsourcing)	3.7923	183	.59720	.04415
	Waktu (Non Outsourcing)	3.7984	183	.60982	.04508

(1)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Waktu (Outsourcing) & Waktu (Non Outsourcing)	183	.835	.000

(2)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Waktu (Outsourcing) - Waktu (Non Outsourcing)	-.00604	.34682	.02564	-.05662	.04455	-.235	182	.814

(3)

Gambar 5.2 Hasil T – test untuk faktor waktu

Rata – Rata untuk faktor waktu pada outsourcing dan non outsourcing tidak terdapat perbedaan yang signifikan (faktor waktu untuk outsourcing sebesar 3.7923 sedangkan waktu pada non outsourcing 3.7984). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara tenaga outsourcing dan non outsourcing jika ditinjau dari segi waktu.

b. Faktor biaya

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Biaya (Outsourcing)	3.7617	183	.56012	.04141
	Biaya (Non Outsourcing)	3.6976	183	.57988	.04287

(1)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Biaya (Outsourcing) & Biaya (Non Outsourcing)	183	.753	.000

(2)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Biaya (Outsourcing) - Biaya (Non Outsourci	.06408	.40121	.02966	.00557	.12260	2.161	182	.032

(3)

Gambar 5.3 Hasil T – test untuk faktor biaya

Rata – Rata untuk faktor biaya pada outsourcing dan non outsourcing terdapat perbedaan walaupun hanya sedikit (faktor biaya untuk outsourcing sebesar 3.7617 sedangkan faktor biaya pada non outsourcing 3.6976). Hasil ini sesuai dengan hasil yang didapat dari perbandingan tiap variabel dimana terdapat perbedaan pada tiga variabel yang ada dari total 12 variabel yang diujikan.

c. *Faktor kinerja*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kinerja (Outsourcing)	3.7224	183	.58843	.04350
	Kinerja (Non Outsourcing)	3.7448	183	.59592	.04405

(1)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kinerja (Outsourcing) & Kinerja (Non Outsourcing)	183	.772	.000

(2)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kinerja (Outsourcing) - Kinerja (Non Outsourcing)	-.02240	.40026	.02959	-.08078	.03598	-.757	182	.450

(3)

Gambar 5.4 Hasil T – test untuk faktor kinerja

Rata – Rata untuk faktor kinerja pada outsourcing dan non outsourcing tidak terdapat perbedaan yang signifikan (faktor kinerja untuk outsourcing sebesar 3.7224 sedangkan faktor kinerja pada non outsourcing 3.7448). Hasil ini sesuai dengan hasil yang didapat dari perbandingan tiap variabel dimana terdapat perbedaan pada satu variabel yang ada dari total 10 variabel yang diujikan.

5.3.5 Korelasi untuk variabel X

a. Outsourcing

		Waktu (Outsourcing)	Biaya (Outsourcing)	Kinerja (Outsourcing)
Waktu (Outsourcing)	Pearson Correlation	1	.482**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	183	183	183
Biaya (Outsourcing)	Pearson Correlation	.482**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	183	183	183
Kinerja (Outsourcing)	Pearson Correlation	.689**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	183	183	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.5 Hasil korelasi variabel X untuk outsourcing

Dari korelasi yang didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketiganya (faktor waktu, biaya dan kinerja) pada outsourcing adalah ketiganya saling terkait satu sama lain dikarenakan perbandingan masing – masing memiliki hasil yang kuat (+) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.145. Dalam artian bahwa jika waktunya naik maka, biaya dan kinerja akan naik juga. Begitu juga jika biaya naik maka waktu dan kinerja akan naik. Hal yang sama berlaku untuk kinerja.

b. Non Outsourcing

Correlations

		Waktu (Non Outsourcing)	Biaya (Non Outsourcing)	Kinerja (Non Outsourcing)
Waktu (Non Outsourcing)	Pearson Correlation	1	.598**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	183	183	183
Biaya (Non Outsourcing)	Pearson Correlation	.598**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	183	183	183
Kinerja (Non Outsourcing)	Pearson Correlation	.682**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	183	183	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.6 Hasil korelasi variabel X untuk non outsourcing

Dari korelasi yang didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketiganya (faktor waktu, biaya dan kinerja) pada outsourcing adalah ketiganya saling terkait satu sama lain dikarenakan perbandingan masing – masing memiliki hasil yang kuat (+) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.145. Dalam artian bahwa jika waktunya naik maka, biaya dan kinerja akan naik juga. Begitu juga jika biaya naik maka waktu dan kinerja akan naik. Hal yang sama berlaku untuk kinerja.

Sehingga dapat disimpulkan baik antara outsourcing dan non outsourcing faktor – faktor waktu, biaya dan kinerja sama – sama memiliki hubungan.

5.3.6 Korelasi untuk variabel Y

Correlations

		Faktor waktu proyek	Faktor biaya proyek	Faktor kinerja proyek
Faktor waktu proyek	Pearson Correlation	1	.621**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	183	183	183
Faktor biaya proyek	Pearson Correlation	.621**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	183	183	183
Faktor kinerja proyek	Pearson Correlation	.718**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	183	183	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.7 Hasil korelasi variabel Y untuk non outsourcing

Dari korelasi yang didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketiganya (faktor waktu, biaya dan kinerja) pada non outsourcing adalah ketiganya saling terkait satu sama lain. Hal ini dibuktikan dengan nilai hubungan antar faktor yang lebih besar dari nilai R pada tabel (untuk R 181 didapat nilai 0.145, hal ini dikarenakan rumus untuk mengetahui R pada tabel R dua sisi adalah $N - 2$). . Dalam artian bahwa jika waktunya naik maka, biaya dan kinerja akan naik juga. Begitu juga jika biaya naik maka waktu dan kinerja akan naik. Hal yang sama berlaku untuk kinerja

5.4 Analisis Data

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk faktor waktu dan kinerja pada outsourcing dan non outsourcing tidak memiliki perbedaan. Sedangkan pada faktor biaya terdapat perbedaan antara outsourcing dan non outsourcing (faktor biaya pada outsourcing lebih besar dibandingkan faktor biaya pada non outsourcing). Namun ketika dibandingkan antara item per item makin terlihat bahwa ternyata faktor kinerja juga memiliki perbedaan pada item keragaman budaya dan tenaga kerja, hal ini mungkin terjadi karena dikarenakan pada tenaga outsourcing terdiri dari berbagai karakter suku bangsa.

Kemudian pada faktor biaya terdapat tiga perbedaan yang mencakup perencanaan komposisi tenaga kerja, fasilitas untuk pekerja, dan keselamatan pekerja (lebih tinggi nilai pada outsourcing). Hal ini mungkin dikarenakan tenaga outsourcing rata – rata adalah merupakan tenaga yang sering berada dilapangan sehingga mereka lebih menuntut adanya fasilitas dan keselamatan yang memadai, namun juga karena mereka biasanya adalah orang – orang yang baru saja lulus dari bangku kuliah makanya terkadang jiwa mudanya masi terbawa sehingga masih suka memilah milah mana teman yang enak untuk diajak bergabung dalam team dan mana yang tidak.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui perbedaan apa saja yang terdapat pada faktor biaya, waktu dan kinerja ditinjau dari nilai rata - ratanya maka selanjutnya dilakukan ranking untuk mengetahui item – item apa sajakah yang mempengaruhi pada faktor waktu, biaya dan kinerja. Hasil ranking untuk setiap item dalam kuisisioner untuk faktor waktu, biaya dan kinerja adalah sebagai berikut (diambil tiga tertinggi saja) :

1. Waktu pada Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Bermalas malasan pada jam kerja	3.99	0.938
Kemampuan dalam bekerja	3.99	0.852
Kesalahan design yang berakibat rework	3.96	0.824

Tabel 5.4 Hasil perbandingan waktu untuk outsourcing

2. Waktu pada Non Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Bermalas malasan pada jam kerja	3.99	0.932
Kemampuan dalam bekerja	3.95	0.821
Kesalahan design yang berakibat rework	3.93	0.881

Tabel 5.5 Hasil perbandingan waktu untuk non outsourcing

3. Biaya pada Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Keselamatan pekerja	3.91	0.879
Kualitas manajemen proyek	3.89	0.791
Teknologi yang digunakan	3.89	0.851

Tabel 5.6 Hasil perbandingan biaya untuk outsourcing

4. Biaya pada Non Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Teknologi yang digunakan	3.89	0.873
Komunikasi antar unit kerja	3.80	0.850
Kualitas manajemen proyek	3.77	0.757

Tabel 5.7 Hasil perbandingan biaya untuk non outsourcing

5. Kinerja pada Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Ketersediaan material dan peralatan	3.90	0.868
Kecepatan pimpinan dalam mengambil keputusan	3.87	0.938
Keterlambatan pengiriman material	3.87	0.861

Tabel 5.8 Hasil perbandingan kinerja untuk outsourcing

6. Kinerja pada Non Outsourcing

Keterangan	Mean	SD
Ketersediaan material dan perawatan	3.90	0.868
Kecepatan pimpinan dalam mengambil keputusan	3.88	0.976
Keterlambatan pengiriman material	3.86	0.869

Tabel 5.9 Hasil perbandingan kinerja untuk non outsourcing

Dari ranking yang didapat dapat disimpulkan bahwa untuk faktor waktu dan kinerja baik outsourcing maupun non outsourcing tidak terdapat perbedaan pada pemilihan item – item pada kuisioner yang diisi oleh para responden. Sedangkan untuk faktor biaya terdapat perbedaan pada ranking item yang dipilih responden meskipun hanya berbeda pada pemilihan satu item saja (outsourcing pada item keselamatan kerja sedangkan non outsourcing pada komunikasi antar unit kerja).

5.5 Perbandingan Dengan Analisis Sebelumnya

Perbandingan yang akan dilakukan kali ini adalah membandingkan antara hasil yang didapat pada tesis ini dengan hasil yang didapat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudara Muhammad Rinaldi dengan judul analisis perbandingan penggunaan tenaga kerja outsourcing dan non outsourcing pada bagian

produksi di PT Coca Cola Bottling Jawa Tengah. Pada penelitian tersebut yang menitik beratkan pada faktor biaya dan kinerja, dimana kriteria kinerja tersebut didasarkan pada kepuasan kerja, komitmen, dan produktivitas dapat disimpulkan bahwa PT Coca Cola Bottling Jawa Tengah selaku pengguna tenaga outsourcing lebih mempertimbangkan biaya daripada kepuasan kerja, komitmen organisasi dan produktivitas karyawannya. Hal ini dapat dilihat dikarenakan jika melakukan outsourcing maka PT Coca Cola Bottling Jawa Tengah dapat menekan biaya pengeluaran tenaga kerja sampai tiga kalinya. Sedangkan hasil yang didapat dari segi kinerja yang diwakili oleh kepuasan kerja dan komitmen dan produktivitas adalah sebagai berikut: dari segi kepuasan kerja terdapat perbedaan antara outsourcing dan non outsourcing sedangkan pada komitmen kerja tidaklah memiliki perbedaan, namun dari segi produktivitas ternyata tenaga kerja outsourcing memiliki produktivitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang non outsourcing. Hal ini mungkin disebabkan tenaga outsourcing merasa bahwa jika mereka tidak melakukan pekerjaannya dengan sebaik – baiknya maka mereka akan digantikan dengan tenaga outsourcing yang lain (kontrak mereka tidak diperpanjang lagi).

Sedangkan hasil dari tesis ini didapat bahwa dari faktor waktu maupun kinerja tidaklah terdapat perbedaan antara tenaga outsourcing dan non outsourcing, namun dari segi biaya terdapat perbedaan yang walaupun tidak terlalu besar. Hal ini ketika penulis mencoba diskusikan kepada nara sumber yang berkompeten (pejabat urusan pelaksana) dan beberapa nara sumber yang membantu pengisian kuisioner, maka didapat suatu kesimpulan bahwa hal tersebut mungkin dikarenakan pada penggunaan

tenaga outsourcing ketika ada suatu pekerjaan yang mengharuskan lembur dan itu harus dilakukan oleh tenaga outsourcing (amat sangat jarang non outsourcing yang mau untuk bekerja lembur) maka perlu pengeluaran ekstra lagi dari pihak Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah Provinsi DIY untuk memberikan uang makan dan uang lembur bagi para tenaga outsourcing. Demikian juga dengan hasil yang didapat dari perbandingan antara variabel maka dapat disimpulkan juga bahwa kekhawatiran dari tenaga outsourcing yang paling utama adalah mengenai keselamatan jiwa mereka ketika mereka melakukan kegiatan survey maupun pengawasan dilapangan.